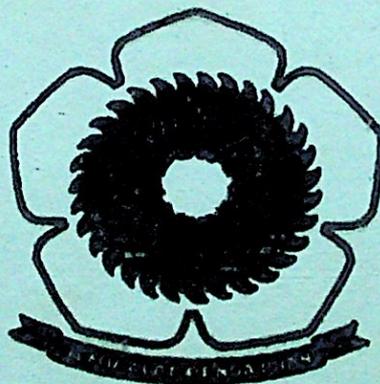


**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN TINGKAT  
PARTISIPASI PETANI PADI LEBAK DALAM PENGEMBALIAN  
PINJAMAN BERGULIR BENIH PADI VARIETAS IR 42 PADA  
PROGRAM PENUMBUHAN KANTONG PENYANGGA PRODUKSI  
PADI (Tongga Prodi) DI KELURAHAN GANDUS  
SUMATERA SELATAN**

Oleh

**ROZALINA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

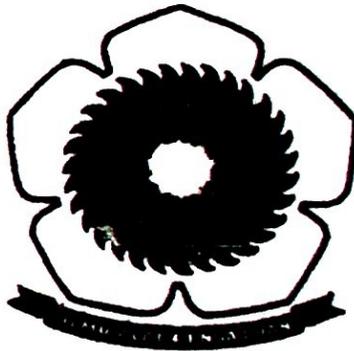
**2006**

633. 18707  
Roz  
h  
2006

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN TINGKAT  
PARTISIPASI PETANI PADI LEBAK DALAM PENGEMBALIAN  
PINJAMAN BERGULIR BENIH PADI VARIETAS IR 42 PADA  
PROGRAM PENUMBUHAN KANTONG PENYANGGA PRODUKSI  
PADI (Tongga Prodi) DI KELURAHAN GANDUS  
SUMATERA SELATAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
UPD  
PARTAKER

Oleh  
**ROZALINA**



R. 14467  
14829

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**ROZALINA.** The Relationship of Farmers Characteristics with Farmers Participation of Paddy Farm in Payback the revolving farm Paddy Seeds Variety IR 42 in Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) Program at Gandus District South Sumatera (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **NASRUN AZIZ**).

The objectives of the research were to describe the farmers', characteristic in payback the revolving farm paddy seeds variety IR 42. Second, to interprate the farmers participate in payback the revolving farm paddy seeds variety IR 42, and the third to analyze the relationship between farmer characteristics with paddy, farmer participation in payback the revolving farm paddy seeds variety IR 42 in Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) program.

The research was taken in Gandus district on June 2006 until July 2006. The method was two cases study. This was a cencus to all of the population which the total number by 28 people who were all of Karya Makmur II farmer group members which got the lent supporting seed in Tongga Prodi program. The data were collected in this research consisted of the primary data and the secondary data. The data was prepared in tabulations and tested in spearman statistical.

The results of this research indicated that the farmers' characteristic which were age in rank of 26 -39 year. The education level of farmer was most of them passed in Elementary level, the total family members rate were 2-6 people and their average was income Rp. 4.036.629 per hectare per year. The participation level of

farmer in payback the seed lent was moderate. formal education level and farming income indicated positive relationship with the farmer participation in payback the rice seed.

## RINGKASAN

**ROZALINA.** Hubungan Karakteristik Petani Petani dengan Tingkat Partisipasi Petani Dalam Pengembalian Pinjaman Bergulir Benih Padi Varietas IR 42 Pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **NASRUN AZIZ**).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini pertama adalah mendeskripsikan karakteristik petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42. Kedua, mengukur tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 dan yang ketiga, menganalisis hubungan antara karakteristik petani dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gandus, Sumatera Selatan pada bulan Juni 2006 sampai bulan Juli 2006. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini ditujukan kepada seluruh populasi yang berjumlah 28 orang, yaitu anggota kelompok tani Karya makmur II, yang mendapatkan bantuan pinjaman benih pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi). Data diperoleh diolah secara statistik kemudian disajikan secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani yang meliputi umur petani adalah sebagian besar berada pada kelompok umur 26 sampai 39 tahun. Tingkat pendidikan petani contoh sebagian besar menamatkan Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah anggota keluarga 2 sampai 6 orang. Sedangkan pendapatan rata-rata petani contoh dari usahatani padi lebak yaitu Rp.4.036.629 per hektar per tahun. Tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 di Kelurahan Gandus tergolong pada kriteria sedang. Hubungan karakteristik petani yaitu untuk umur dan jumlah anggota keluarga dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman benih adalah tidak memiliki hubungan (korelasi). Sedangkan untuk hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan petani dari usahatani padi lebak dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman benih ternyata memiliki hubungan atau berkorelasi positif.

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN TINGKAT  
PARTISIPASI PETANI PADI LEBAK DALAM PENGEMBALIAN  
PINJAMAN BERGULIR BENIH PADI VARIETAS IR 42 PADA  
PROGRAM PENUMBUHAN KANTONG PENYANGGA PRODUKSI  
PADI (Tongga Prodi) DI KELURAHAN GANDUS  
SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**ROZALINA**

**05023103008**

**SKRIPSI**

**telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

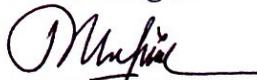
**Skripsi**  
**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN TINGKAT**  
**PARTISIPASI PETANI PADI LEBAK DALAM PENGEMBALIAN**  
**PINJAMAN BERGULIR BENIH PADI VARIETAS IR 42**  
**PADA PROGRAM PENUMBUHAN KANTONG PENYANGGA**  
**PRODUKSI PADI (Tongga Prodi) DI KELURAHAN GANDUS**  
**SUMATERA SELATAN**

**Oleh**  
**ROZALINA**  
**05023103008**

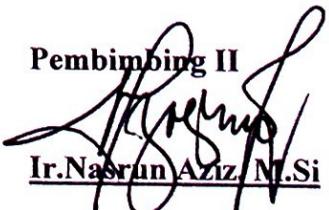
**telah diterima sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**Indralaya, 29 Agustus 2006**

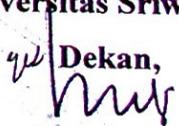
**Pembimbing I**

  
**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**

**Pembimbing II**

  
**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**

**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**

  
**Dekan,**

**Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS**  
**NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Pengembalian Pinjaman Bergulir Benih Padi Varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus Sumatera Selatan” oleh Rozalina yang telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 16 Agustus 2006.

#### Komisi Penguji

Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Ketua



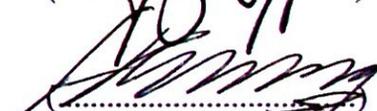
Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Sekretaris



Ir. A. Karim Yusuf, M.A

Anggota



Ir. Yulian Junaidi

Anggota



Mengetahui

Ketua Jurusan



Ir. Maryati Mustofa H, M.Si  
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P, M.Si  
NIP. 132 133 345

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,



Rozalina

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 Juli 1984 di Palembang. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orangtua bernama A. Rohim dan Zuriah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SDN 18 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SMPN 45 Palembang. Sekolah Menengah Umum diselesaikan di SMUN 10 Palembang pada tahun 2002 dan pada tahun yang sama penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan pada bulan Juli tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Oktober 2005 sampai bulan November 2005 dengan judul “ Proses Pengolahan Susu Kedelai”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Pengembalian Pinjaman Bergulir Benih Padi Varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini penulis sangat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir.Nukmal Hakim, M.Si dan Bapak Ir.Nasrun Aziz, M.Si ,selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak A. Karim Yusuf, M.A ( penyemangat, inspirasi dan panutanku, maaf jika oca ndak bisa membalas semua kebaikanmu...sangat berterima kasih atas segalanya, ayah ?) dan Bpk. Ir Yulian Junaidi (sang kritikus) terimakasih atas bimbingan selama ini....cepat sehat ya, pak?
3. My soul....Mama (Zuriah) dan Papa (A. Rohim), terimakasih atas doa dan cinta, kasih sayang, materi, pengertian, semangat, dan ketulusannya, semoga ini adalah sebagian dari kebangganmu....maaf belum bisa memberikan apa-apa, sungguh sangat bangga memiliki orang tua yang hebat seperti kalian.
4. Saudaraku : Kak Iis + Yanti semoga kelak aku bisa seperti kalian, bahagia selamanya. Dear My sweet boy Kak InDRa DoAnK, walaupun jauh...sungguh aku merasakan semangat, kasih sayang, doa dan cintamu dari sana, KaNgen Euy!

5. My Future Husband & Children,....Tetaplah Menjaga Cinta Kita Selalu, Sungguh Sangat Menyayangi Kalian, emuuah ?!!!
6. Keluarga besar A. Yasin dan Zawawi (nenek, uwak, bi2k, ma2ng, sepupu ika+lily, adek, keponakan) THanks atas cinta, semangat, senyuman dan canda tawanya...kpn ngumpul lagi, kangen nech??.
7. Bapak Suyatno, koordinator PPL Kelurahan Gandus dan Bpk. Syapidin selaku ketua kelompok tani Karya Makmur II di Talang Kepuh beserta para anggotanya, terimakasih atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
8. Staf Jurusan Sosek (K'Muslim, K'Erwin , K' Ferly, Yuk Yati, Hendra). Staf Dekanat (Mang Nanung, K' Udin, Oom Jun + Tante). My Ojek (Pay and Iteng) Terimakasih atas semua bantuannya.
9. Be – 8 My Sweet girls : NEti, Dina, Manda, Hety, Ety, Hasti (sabar syg y?), Uli, Noya...DUuuh akhirnya bisa bareng2 jugo..., Makasih atas smgt, kasih sayang, gengaman tangan, tepukan pundak, pelukan hangat....EMm dak taulah kalo dak katek kamu ?? Hik...WILL Miss U All !!!
10. TEmen Ojak, maaf kalo kelupaan yoh?  
(Riko, Wa2n, Lisa, May, Dian, Vjay, Apri, Lidenk, Medi, Bobby, Bowo, Adam, Mery, Jea, K'Indra, K'Dwi, K'Ando, Keke, Nia, Ian) Makasih atas Semuanya, SMGT !!!

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua yang membaca dan menggunakannya.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| DAFTAR TABEL .....   | xvi     |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xvii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xviii   |
| I. PENDAHULUAN .....   | 1       |
| A. Latar Belakang .....  | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5       |
| C. Tujuan dan Kegunaan .....   | 6       |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN .....   | 7       |
| A. Tinjauan Pustaka .....  | 7       |
| 1. Konsepsi Karakteristik .....  | 7       |
| 2. Konsepsi Partisipasi .....  | 10      |
| 3. Konsepsi Program Penumbuhan Kantong Penyangga<br>Produksi Padi (Tongga Prodi) ..... | 13      |
| 4. Konsepsi Usahatani Padi Lebak .....   | 16      |
| B. Model Pendekatan .....  | 20      |
| C. Hipotesis .....   | 21      |
| D. Batasan Operasional .....   | 21      |



|  | Halaman |
|--|---------|
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....  | 23      |
| A. Tempat dan Waktu .....  | 23      |
| B. Metode Penelitian .....   | 23      |
| C. Metode Penarikan Contoh .....   | 24      |
| D. Metode Pengumpulan Data .....   | 24      |
| E. Metode Pengolahan Data .....  | 24      |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....   | 29      |
| A. Keadaan Umum Daerah .....   | 29      |
| 1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....   | 29      |
| 2. Keadaan Tanah dan Penggunaannya .....   | 29      |
| 3. Iklim .....   | 30      |
| 4. Keadaan Penduduk .....  | 31      |
| 5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....  | 33      |
| B. Identitas Petani Contoh .....   | 34      |
| C. Karakteristik Petani dalam Pengembalian Pinjaman Bergulir Benih Padi Varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) .....      | 35      |
| 1. Umur Petani Contoh .....  | 36      |
| 2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....  | 37      |
| 3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh .....   | 38      |
| 4. Pendapatan Usahatani Padi Lebak .....   | 39      |
| D. Tingkat Partisipasi Petani Dalam Pengembalian Pinjaman Bergulir Benih Padi Varietas IR 42 Pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi)..... | 41      |

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Jumlah Benih yang Dikembalikan .....  | 42      |
| 2. Waktu Pengembalian Benih .....  | 43      |
| E. Hubungan Antara Karakteristik Petani Dengan Tingkat Partisipasi<br>Petani Dalam Pengembalian Pinjaman Bergulir Benih Padi Varietas<br>IR 42 Pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi<br>Padi (Tongga Prodi) ..... | 45      |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN .....  | 47      |
| A. Kesimpulan .....  | 47      |
| B. Saran .....   | 48      |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 49      |
| LAMPIRAN .....   | 51      |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Dosis pemupukan tanaman padi .....  | 18      |
| 2. Nilai interval kelas .....  | 26      |
| 3. Penggunaan lahan di Kelurahan Gandus, tahun 2005 .....  | 30      |
| 4. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kelurahan Gandus, tahun 2005 .....                       | 31      |
| 5. Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kelurahan Gandus, tahun 2005 .....                     | 32      |
| 6. Jumlah sarana angkutan di Kelurahan Gandus, tahun 2005 .....  | 34      |
| 7. Umur petani contoh di Kelurahan Gandus, tahun 2006 .....  | 36      |
| 8. Jumlah dan tingkat pendidikan petani contoh di Kelurahan Gandus, tahun 2006 .....                                   | 37      |
| 9. Jumlah anggota keluarga petani contoh, tahun 2006 .....   | 39      |
| 10. Jumlah petani berdasarkan tingkat pendapatan usahatani padi lebak, tahun 2006 .....                                | 40      |
| 11. Tingkat partisipasi petani contoh secara keseluruhan di Kelurahan Gandus, tahun 2006 .....                         | 41      |
| 12. Jumlah dan proporsi tingkat partisipasi petani contoh berdasarkan jumlah benih yang dikembalikan, tahun 2006 ..... | 43      |
| 14. Jumlah dan proporsi tingkat partisipasi petani contoh berdasarkan waktu pengembalian benih, tahun 2006 .....       | 44      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagram pendekatan secara diagramatik ..... | 20      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Denah wilayah Kelurahan Gandus .....   | 51      |
| 2. Karakteristik petani contoh (umur, tingkat pendidikan,<br>jumlah anggota keluarga dan pendapatan usahatani padi lebak) ...   | 52      |
| 3. Komposisi jumlah anggota keluarga petani contoh berdasarkan<br>kriteria usia dan jenis kelamin .....   | 53      |
| 4. Biaya tetap usahatani padi lebak di Kelurahan Gandus .....   | 54      |
| 5. Biaya variabel usahatani padi lebak di Kelurahan Gandus .....  | 55      |
| 6. Biaya total, penerimaan dan pendapatan usahatani padi lebak .....  | 56      |
| 7. Indikator pengukuran partisipasi petani dalam pengembalian<br>pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 .....  | 57      |
| 8. Skor tingkat partisipasi petani contoh dalam pengembalian<br>pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program<br>Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi)<br>di Kelurahan Gandus .....  | 58      |
| 9. Identitas petani contoh berdasarkan tingkat partisipasi .....  | 59      |
| 10. Hubungan interval karakteristik petani dengan<br>tingkat partisipasi petani .....   | 60      |
| 11. Pengukuran hubungan umur petani dengan tingkat partisipasi<br>petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi<br>varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong<br>Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus ..                           | 61      |
| 12. Analisis uji peringkat <i>Spearman</i> ( $r_s$ ) antara umur petani contoh<br>dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman<br>bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan<br>Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) ..... | 62      |

|  |    |
|--|----|
| 13. Pengukuran hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus .....   | 63 |
| 14 Analisis uji peringkat <i>Spearman</i> (rs) antara tingkat pendidikan petani contoh dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus                     | 64 |
| 15 Pengukuran hubungan jumlah anggota keluarga petani contoh dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus.  | 65 |
| 16. Analisis uji peringkat <i>Spearman</i> (rs) antara jumlah anggota keluarga petani contoh dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus .....         | 66 |
| 17. Pengukuran hubungan pendapatan usahatani padi lebak dengan tingkat partisipasi petani contoh dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus .....                                       | 67 |
| 18. Analisis uji peringkat <i>Spearman</i> (rs) antara pendapatan usahatani padi lebak petani contoh dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus ..... | 68 |
| 19. Kuisisioner .....  | 69 |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pangan adalah kebutuhan yang paling mendasar dari suatu bangsa. Banyak contoh negara dengan sumber ekonomi cukup memadai tetapi mengalami kehancuran karena tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi penduduknya. Sejarah juga menunjukkan bahwa strategi pangan banyak digunakan untuk menguasai pertahanan musuh. Dengan adanya ketergantungan pangan, suatu bangsa akan sulit lepas dari cengkraman penjajah/musuh. Jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 216 juta jiwa dengan angka pertumbuhan 1.7 persen per tahun. Angka tersebut mengindikasikan besarnya bahan pangan yang harus tersedia. Sudah pasti jika tidak ada upaya untuk meningkatkan produksi pangan akan menimbulkan masalah antara kebutuhan dan ketersediaan dengan kesenjangan semakin melebar (Hutapea dan Ali, 2005).

Pembaharuan adalah usaha membuat keadaan berbeda daripada sekarang, dengan harapan bahwa yang diciptakan itu lebih baik bagi kelompok yang mengadakan pembangunan ( Jacob, 1996). Dalam mendukung pertanian Indonesia yang berkelanjutan, peningkatan pemanfaatan teknologi pertanian sangat penting dengan memformulasikannya menjadi suatu strategi teknologi yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari pembangunan pertanian Indonesia. Dalam upaya pemanfaatan teknologi ini perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal serta komponen teknologi (Sa'id , 2004).

Tampaknya telah ada semacam konsensus nasional di Indonesia bahwa partisipasi rakyat dalam proses pembangunan nasional, termasuk pembangunan wilayah, merupakan prasyarat utama yang akan melandasi keberhasilan proses pembangunan Indonesia. Memang, bagi tahap pembangunan Indonesia pada saat ini partisipasi rakyat merupakan tuntutan nasional guna memecahkan suatu permasalahan baru kita hadapi dalam membangun negara (Soetrisno, 1995).

Menurut Sanderson (2000), setiap masyarakat mempunyai sistem ekonomi yang terjalin sangat dekat dengan pola teknologi substensinya. Namun ada perbedaan krusial antara ekonomi dan teknologi. Teknologi meliputi alat, teknik dan pengetahuan yang dimiliki para anggota masyarakat dan digunakan dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup. Disamping luas usahatani yang sempit, tingkat pendidikan serta sumber dana dan informasi teknologinya pun masih rendah (Adiratma, 2004).

Pembangunan pertanian khususnya subsektor tanaman pangan dihadapkan pada berbagai tantangan yang cukup berat, seperti meningkatnya permintaan terhadap bahan pangan sebagai akibat dari bertambahnya jumlah penduduk yang mengalami pertumbuhan sekitar 1,50 persen per tahun ; meningkatnya jumlah petani yang berlahan sempit; pertumbuhan produktivitas dan produksi sebagian besar tanaman pangan yang sangat lambat; pertumbuhan luas areal panen yang cenderung menurun atau negatif ; terbatasnya investasi dan permodalan serta lambat adopsi atau penerapan teknologi (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2005).

Dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,4 persen per tahun, diperkirakan pada tahun 2050 penduduk Indonesia mencapai sekitar 400 juta. Sementara luas panen padi tahun 2000 adalah 11,61 juta hektar dengan laju penurunan luas panen padi sebesar 3,25 persen/tahun yang berarti pada tahun 2050 menjadi sekitar 2,15 juta hektar. Dengan menggunakan produktivitas padi 8 ton/hektar (angka sangat ideal, kenyataan produktivitas rata-rata padi tahun 2000 sebesar 0,4 ton/ha) maka suplai padi tahun 2050 adalah 17,2 juta ton (Sa'id , 2004).

Usaha peningkatan produksi pertanian yang dilakukan jajaran Departemen Pertanian (Deptan) tak pernah berhenti. Berbagai upaya dilakukan, antara lain melalui pemanfaatan teknologi dan perluasan areal tanam. Berdasarkan angka ramalan III Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2004, produksi padi nasional tahun 2004 mencapai 54,34 juta Gabah Kering Giling (GKG) yang berarti paling tinggi dalam sejarah di Indonesia<sup>1</sup>.

Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, yang sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Namun demikian, upaya tersebut menghadapi banyak kendala dan tantangan, antara lain masih rendahnya tingkat penggunaan benih bermutu oleh para petani, yang antara lain disebabkan penggunaan benih hasil olah sendiri (asalan) dan belum diketahui manfaat benih bermutu oleh sebagian besar petani (Departemen Pertanian, 2004).

---

<sup>1</sup> Sriwijaya Post.3 Desember 2004. Produksi Padi 2004 Diramalkan Capai Angka Tertinggi  
.www.medanonline.com.

Kelurahan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan, hingga kini masih menjadi daerah terbelakang yang minim fasilitas umum. Padahal kawasan yang terletak di pinggiran Sungai Musi itu hanya berjarak sekitar 18 kilometer dari pusat Kota Palembang. Sejumlah warga mengungkapkan, keterbelakangan daerah itu dipengaruhi pembangunan yang lamban dan cenderung dilakukan di kawasan pusat Kota Palembang saja. Mereka sering mengeluh dan mengajukan usulan kepada pemerintah agar segera membangun fasilitas umum yang sangat dibutuhkan untuk memajukan kawasan itu. Akan tetapi hanya sedikit dari usulan itu yang dapat dipenuhi. Ratusan petani padi di Kelurahan Gandus mengeluhkan ketiadaan persediaan benih padi. Para petani khawatir penanaman padi tak dapat berlangsung seperti yang diharapkan. Mereka kesulitan benih karena panen tahun lalu kurang berhasil. Baru-baru ini para petani melalui ketua-ketua RT, mengusulkan bantuan benih dari pemerintah. Usulan itu melalui kelurahan dan diteruskan ke kecamatan dan dinas terkait dan sekarang tengah menunggu realisasinya<sup>2</sup>.

Menghadapi tantangan yang ada seperti di atas, banyak terobosan program yang dilakukan guna memperkuat peningkatan produktivitas tanaman pangan, khususnya padi. Salah satu aplikasi program Departemen Pertanian adalah Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi pada tahun 2005 di Sumatera Selatan (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2005 ).

Usahatani padi lebak telah dilakukan sejak lama dan merupakan usaha turun menurun oleh masyarakat setempat, yaitu Kelurahan Gandus. Walaupun demikian perkembangan pertanian sawah lebak tidak menggembirakan dengan rata-rata

---

<sup>2</sup> Kompas. 16 Agustus 2005. Petani Binggung Tak Ada Benih. [www.indonesia.com](http://www.indonesia.com)

produksi 2-3 ton Gabah Kering Giling (GKG) per hektarnya, dimana lebih banyak menjadi permasalahan di lapangan adalah ketiadaan modal. Pada tahun 2004, petani Kelurahan Gandus mendapatkan bantuan berupa pinjaman benih bergulir sebesar 30 kg benih padi varietas IR 42 per hektarnya, yang merupakan bagian dari Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi). Untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti karakteristik dan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) ini .

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan keadaan di atas, masalah yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana karakteristik petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus
2. Berapa besar tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik petani dengan tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman benih pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus

### C. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan karakteristik petani dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus.
2. Mengukur tingkat partisipasi petani dalam pengembalian pinjaman bergulir padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus.
3. Menganalisis hubungan antara karakteristik petani dengan tingkat partisipasi petani padi lebak dalam pengembalian pinjaman bergulir benih padi varietas IR 42 pada Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Kelurahan Gandus.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkaitan erat dengan Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi), sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam penyaluran bantuan pinjaman bergulir benih pada usahatani padi lebak selanjutnya. Bagi penulis pribadi sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh serta melihat secara nyata pelaksanaan Program Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiratma, E Roekasah. 2004. Stop Tanam Padi ?. Penebar Swadaya. Jakarta.
- AAK. 1990. Padi. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2004. Pengembangan Perbenihan; Pemasyarakatan Penggunaan Benih Bermutu dari Varietas Unggul. [www. deptan.go.id](http://www.deptan.go.id).
- Departemen Pertanian. 2005. Petunjuk Teknis; Pengelolaan Lahan Rawa Lebak. Direktorat Perluasan Areal dan Bina Produksi Tanaman Pangan. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan . 2005. Laporan Akhir Tongga Prodi di Lahan Rawa Lebak Tahun Anggaran 2005. Sub Dinas Bina Produksi Tanaman Pangan. Sumatera Selatan.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2005. Petunjuk Pelaksanaan Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi (Tongga Prodi) di Lahan Rawa Lebak. Satuan Kerja Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Pangan . Sumatera Selatan.
- Hartomo dan A. Azis. 2001. Ilmu Sosial Dasar. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Hutapea, Jaegopal dan A. Z. Mashar. 2005. Hasil Penelitian Ketahanan Pangan dan Teknologi Produktivitas Menuju Kemandirian Pertanian Indonesia. [www. deptan.go.id](http://www.deptan.go.id).
- Jacob, T. 1996. Menuju Teknologi Berperikemanusiaan; Pikiran-Pikiran Tentang Indonesia Masa Depan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Poespoprodjo. 1999. Filsafat Moral; Kesusilaan dalam Teori dan Praktek. Penerbit Pustaka Grafika. Bandung.
- Prasetyo. 2002. Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Ridwan, Juniarso. 1983. Manusia, Teknologi, Mitos dan Realitas. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Rustam. 2004. Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. [www. fe.usu.com](http://www.fe.usu.com).

- Sa'id, Gumbira. 2004. Pertanian Mandiri ; Pandangan Strategis Para Pakar untuk Memajukan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sanderson, Stephen. 2000. Makro Sosiologi ; Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sastropetro, Santoso. 1988. Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Sislina. 1999. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani menggunakan Teknik Sambungan Tanaman Kopi di Desa Rempasai Kabupaten Lahat. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Soekanto, Soerjono. 1994. Sosiologi Suatu Pengantar. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soetrisno, Loekman. 1995. Menuju Masyarakat Partisipatif. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Soraya, E. 2002. Analisis Curahan Tenaga Kerja Wanita dan Sumbangannya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Nenas di Kelurahan Tanjung Raman. Kecamatan Prabumulih Timur. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Suriatna, S. 1988. Metode Penyuluhan Pertanian. Medyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Tilaar. 2002. Perubahan Sosial dan Pendidikan. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Tohir, K. 1983. Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia Bagian I. Bina Aksara. Jakarta.
- Wuryo, Kasmiran dan A. Sjaifullah. 1982. Pengantar Ilmu Jiwa Sosial. Penerbit Erlangga. Jakarta.